

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh permainan plastisin terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah dapat disimpulkan :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah pada kelompok intervensi mempunyai rata – rata usia $53,05 \pm 4,390$ bulan dengan umur minimal 39 bulan sedangkan umur maksimal 57 bulan, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 responden (73,7%) . Kelompok kontrol pada penelitian ini mempunyai rata – rata usia $52,29 \pm 8,624$ bulan dengan umur minimal 31 bulan dan maksimal 65 bulan, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 responden (71,4%).
2. Terdapat perbedaan *pretest* dan *posttest* kelompok intervensi pada bermain plastisin terdapat perkembangan motorik halus dengan nilai *Pvalue* $(0,031) < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah diberikan perlakuan bermain plastisin.
3. Terdapat perbedaan *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol pada bermain plastisin terdapat perkembangan motorik halus dengan nilai *Pvalue* $(0,125) < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan perkembangan motorik halus.
4. Hasil Uji statistic pada penelitian ini menggunakan Uji Chi – Square tetapi karena syarat Uji Chi – Square tidak terpenuhi maka uji yang di pakai adalah Uji alternatifnya yaitu Uji Fisher's Exact karena ada 2 Cell dengan harapan < 5 . Nilai yang diperoleh memiliki nilai *Pvalue* $(0,695) > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dari hasil penelitian saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Orang tua

Peneliti menyarankan agar orang tua lebih memperhatikan perkembangan motorik halus pada anak dan memberikan stimulasi atau permainan edukatif yang sesuai dengan usia anak sehingga dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan agar guru memberikan pembelajaran permainan penggunaan alat permainan edukatif plastisin dalam meningkatkan stimulasi perkembangan motorik halus anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang permainan edukatif yang lain yang akan membantu peningkatan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah, atau melakukan penelitian lain tentang pengaruh bermain plastisin terhadap aspek perkembangan yang lain (personal sosial, bahasa, atau motorik kasar), selain itu dapat dilakukan penelitian dengan desain yang berbeda yaitu menggunakan kelompok kontrol dan menggunakan 2 tempat penelitian.